

Lampiran

POA (Planning Of Action)

No	Rencanakunjungan	Sasaran	Rencana
1.	TM III	Ibudengan usia kehamilan >3 6 minggu	<ol style="list-style-type: none">1. Membina hubungan baik dengan klien dan keluarga klien2. Melakukan pengkajian pasien (subjektif dan objektif)3. Melakukan konseling tentang keluhan pasien4. Memberikan pelayanan 10 T5. Melakukan skoring pada ibu hamil6. Memberikan edukasi tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)7. Memberikan KIE pada ibu tentang perawatan sehari-hari untuk ibu hamil8. Memberikan KIE tentang gizi ibu hamil9. Menjadwalkan kunjungan ulang
2.	1 minggu setelah pertemuan pertama	Ibudengan usia kehamilan 37-38 minggu	<ol style="list-style-type: none">1. Bina hubungan saling percaya2. Melakukan anamnesa keluhan ibu dan melakukan pemeriksaan umum3. Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan yang mungkin muncul pada trimester III4. Memberikan edukasi tentang tanda – tanda bahaya pada trimester III5. Melakukan senam hamil6. Menjadwalkan kunjungan ulang

3.	1 minggu setelah pertemuan kedua	Ibu dengan usia kehamilan 38-39 minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bina hubungan saling percaya 2. Melakukan anamnesa keluhan ibu dan melakukan pemeriksaan umum 3. Mengevaluasi pemahaman ibu tentang tanda – tanda bahaya pada trimester III, ketidaknyamanan yang mungkin muncul pada trimester III dan cara mengatasinya. 4. Memberikan edukasi tentang tanda-tanda persalinan 5. Memberikan edukasi tentang tanda bahaya persalinan
4.	1 minggu setelah pertemuan keempat	Ibu dengan usia kehamilan 39-40 minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bina hubungan saling percaya 2. Melakukan anamnesa tentang keluhan ibu dan melakukan pemeriksaan 3. Mengajarkan pada ibu tentang pernapasan saat persalinan, dan cara mengejan saat persalinan 4. Memberikan dukungan kepada ibu dan keluarga untuk persiapan persalinan 5. Memberitahu pada ibu manfaat IMD setelah persalinan
4.	Persalinandan BBL	Ibudenganusia kehamilanat erm	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa keluhan ibu dan mengidentifikasi tanda-tanda inpartu 2. Melakukan pemeriksaan dalam dan melakukan observasi kemajuan persalinan (asuhan kal I) 3. Mempersiapkan alat dan bahan persalinan 4. Melakukan pertolongan persalinan (asuhan kala II)

			<ul style="list-style-type: none"> 5. Melakukan manajemen asuhan kala III 6. Melakukan manajemen asuhan kala IV 7. Melakukan perawatan bayi baru lahir
5.	Nifas KF 1 + KN 1	6 jam <i>post partum</i>	<p>Ibu :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri 2. Memberikan edukasi pada ibu dan keluarga cara mencegah terjadinya perdarahan 3. Pemberian ASI awal 4. Melakukan hubungan <i>Bounding Attachment</i> antara ibu dan bayi 5. Tetap bersama ibu dan bayi sampai 2 jam pertama kelahiran atau ibu dan bayi dalam keadaan sehat. 6. Memberitahu ibu waktu kunjungan ulang <p>Bayi :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik (Head to Toe) 2. Menjaga bayi agar tetap sehat dengan mencegah terjadinya hipotermia 3. Mengobservasi pengeluaran urine dan meconium dalam 24 jam 4. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda bahaya pada bayi 5. Memberikan edukasi kepada ibu mengenai ASI Eksklusif 6. Memberikan edukasi kepada ibu mengenai tanda bahaya pada bayi 7. Memberikan edukasi kepada ibu mengenai perawatan tali pusat 8. Melakukan senam nifas

7.	Kunjungannifas KF 2 + KN 2	Ibu dengan 6 hari masa nifas, bayi usia 6 hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan involusi uterus berjalan normal (kontraksi uterus baik, fundus di bawah umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal) 2. Menilai tanda-tanda adanya infeksi atau perdarahan 3. Memastikan ibu mendapat cukup nutrisi, cairan, dan istirahat 4. Memastikan ibu menyusui dengan benar dan memastikan tidak ada penyulit 5. Memberikan edukasi pada ibu mengenai tanda bahaya pada bayi 6. Melakukan senam nifas <p>Bayi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik (Berat Badan) 2. Melakukan pemeriksaan mengenai keadaan tali pusat dan kecukupan ASI
8.	KF 3 + KN 3	Ibu dengan 8-28 hari masa nifas, bayi usia 8-28 hari	<p>Ibu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan involusi uterus berjalan normal 2. Menilai tanda-tanda adanya infeksi atau perdarahan 3. Memastikan ibu mendapat cukup nutrisi, cairan, dan istirahat 4. Memastikan ibu menyusui dengan benar dan memastikan tidak ada penyulit 5. Memberikan pengenalan awal secara lengkap mengenai KB yang akan ibu gunakan setelah masa nifas ibu selesai. 6. Melakukan senam nifas <p>Bayi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik (Berat Badan dan Panjang Badan) 2. Memastikan tali pusat telah

			<p>terlepas dari tubuh bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan edukasi pada ibu mengenai perawatan bayi sehari-hari dan menjaga bayi agar tetap hangat 4. Memberikan edukasi kepada ibu mengenai imunisasi dasar yang harus diberikan kepada bayinya
9.	KF 4 + Masa Interval	Ibudengan 29-42 hari masanifas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan pada ibu tentang penyulit-penyulit yang ibu atau bayi alami 2. Memastikan bahwa ibu sudah memilih kb yang akan digunakan setelah ini karena masa nifas ibu sudah akan selesai.

Lampiran

Lampiran6

PERNYATAAN PERSETUJUAN
(Informed Consent)

YANG BERTANDA TANGAN DIBAWAH INI:

Nama : UNJIANI ASIH

Umur : 29 th

Alamat : NIWEN SIDORAHAY RT 27 RW 03 WAGIR

Setelah mendapat penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, maka saya bersedia /~~tidak bersedia~~*

Untuk berperan serta sebagai responden tanpa ada unsur paksaan.

Apabila sesuatu hal yang merugikan diri saya akibat studi kasus ini, maka saya akan bertanggung jawab atas pilihan saya sendiri dan tidak akan menuntut di kemudian hari.


Malang,

Mengetahui

Suami

Istri

(.....)


(UNJIANI ASIH)

Keterangan:

*) coret yang tidak perlu

Lampiran

RENCANA PERSALINAN

Tembok : SMP Evi Dwi M. Amad. Korp
 Perencana : Bigdi
 Perencana: 270411

Catatan Dokter : 270411
 Perencana: 270411

No	KELOMPOK	N I M M					KUNJUNGAN ULANGAN											
		BB	ID	MCI	RR	Logit (Dosis)	Logit (Eti)	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KELOMPOK																	
2	KELOMPOK																	
3	KELOMPOK																	
4	KELOMPOK																	
5	KELOMPOK																	
6	KELOMPOK																	
7	KELOMPOK																	
8	KELOMPOK																	
9	KELOMPOK																	
10	KELOMPOK																	
11	KELOMPOK																	
12	KELOMPOK																	
13	KELOMPOK																	
14	KELOMPOK																	
15	KELOMPOK																	
16	KELOMPOK																	
17	KELOMPOK																	
18	KELOMPOK																	
19	KELOMPOK																	
20	KELOMPOK																	

- Perencanaan pembelajaran
- Perencanaan pelaksanaan dan evaluasi
- OPA
- Perencanaan dan kegiatan belajar-mebelajar
- Perencanaan
- Cara (menurut p.1)

- (00)
- (01)
- (02)
- (03)
- (04)

- IMD
- IMG IMA - VOS (MUTU) (MKA 2011)
- Buku dan Perencanaan pelaksanaan dan pelaksanaan (MKA)
- KB (menurut p.1)
- Berencana dan rencana pelaksanaan (MKA)
- Langkah-langkah pelaksanaan (MKA)

- (05)
- (06)
- (07)
- (08)
- (09)
- (10)

Lampiran

**SKRINING/DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI
OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN**

Nama : Ny U Umur Ibu: 29 Th.
 Hamil ke 1 Haid terakhir tgl 29/05/19 Perkiraan persalinan tgl: 04 bl 03
 Pendidikan ibu : SMA Suami :
 Pekerjaan ibu : IRT Suami :

KEL F.R	I	II	III	SKOR	IV			
					Tribulan			
			Masalah/Faktor Risiko		I	II	III	III _a
			Skor Awal ibu Hamil	2				2
I	1		Tertalu muda, hamil < 16 Th	4				
	2	a	Tertalu lambat hamil I, kawin > 4 Th	4				
		b	Tertalu tua, hamil 1 > 35 Th	4				
	3		Tertalu cepat hamil lagi (< 2 Th)	4				
	4		Tertalu lama hamil lagi (> 10 Th)	4				
	5		Tertalu banyak anak, 4/lebih	4				
	6		Tertalu tua, umur > 35 Th	4				
	7		Tertalu pendek < 145 cm	4				
	8		Pernah gagal kehamilan	4				
			9	Pernah Melahirkan dengan	4			
		a	Tangan tang/vakum	4				
		b	Un drogoh	4				
		c	Diberi infus/Transfusi	4				
		10	Pernah Operasi Sesar	8				
II	11		Penyakit pada ibu hamil	4				
		a	Kurang darah	4				
		b	Malaria	4				
		c	TBC Paru	4				
		d	Payah Jantung	4				
		e	Kencong manis (Diabetes)	4				
		f	Penyakit Menular Seksual	4				
	12		Bengkak pada muka/tangai dan tekanan darah tinggi	4				
	13		Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14		hamil Kembar air (hidraminon)	4				
15		Bayi mati dalam kandungan	4					
16		Kehamilan lebih bulan	4					
17		Letak sungsang	8					
18		Letak lintang	8					
III	19		Pendarahan dalam kehamilan itu	8				
	20		Pre-eklampsia Berat/Kejang-kejang	8				
JUMLAH SKOR								

**PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN
~ RUJUKAN TERENCANA**

JML SKOR	KEL. RISIKO	KEHAMILAN		PERSALINAN DENGAN RISIKO			RUJUKAN		
		PERA- WATAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN	RDB	RDR	RTW
2	KRR	BIDAN	TINDAK RUJUK	RUMAH POLINDES	BIDAN				
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKM/RS	BIDAN DOKTER				
> 12	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER				

Kematian ibu dalam kehamilan : 1. Abortus 2. lain-lain

Lampiran

PENAPISAN IBU BERSALIN
DETEKSI KEMUNGKINAN KOMPLIKASI GAWAT

NAMA : Ny U

TANGGAL : 05-03-2020

JAM : 10.00 WIB

NO.	KRITERIA	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah secar		✓
2	Perdarahan pervaginam		✓
3	Persalinan kurang bulan (<37 minggu)		✓
4	Ketuban pecah dengan mekonium kental		✓
5	Ketuban pecah selama (>24 jam)		✓
6	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (<37 minggu)		✓
7	Ikterus		✓
8	Anemia		✓
9	Tanda atau gejala infeksi		✓
10	Preeklamsia / hipertensi dalam kehamilan		✓
11	Tinggi fundus 40 cm atau lebih		✓
12	Gawat janin		✓
13	Primipara dalam fase aktif kepala masih 5/5		✓
14	Presentasi bukan belakang kepala		✓
15	Presentasi ganda (majemuk)		✓
16	Kehamilan ganda atau gammeli		✓
17	Tali pusat menumbung		✓
18	Syok		✓
19	Bumil TKI		✓
20	Suami pelayaran		✓
21	Suami atau bumil bertato		✓
22	HIV/AIDS		✓
23	PMS		✓
24	Anak mahal		✓

Lampiran

CATATAN PERSALINAN

1. Tanggal : 05-08-2020
 2. Nama bidan : Evi Didi W
 3. Tempat Persalinan :
 Rumah Ibu Puskesmas
 Polindes Rumah Sakit Pub
 Klinik Swasta Lainnya
 4. Alamat tempat persalinan :
 5. Catatan :
 6. Alasan merujuk :
 7. Tempat rujukan :
 8. Pendamping pada saat merujuk :
 Bidan Teman
 Suami Dukun
 Keluarga Tidak ada

KALA I

9. Partogram melewati garis waspada : Y (T)
 10. Masalah lain, sebutkan :
 11. Penatalaksanaan masalah Tsb :
 12. Hasilnya :

KALA II

13. Episiotomi :
 Ya, indikasi
 Tidak
 14. Pendamping pada saat persalinan
 Suami Teman Tidak ada
 Keluarga Dukun
 15. Gawat Janin :
 Ya, tindakan yang dilakukan
 a.
 b.
 c.
 Tidak
 16. Distosia bahu :
 Ya, tindakan yang dilakukan
 a.
 b.
 c.
 Tidak
 17. Masalah lain, sebutkan :
 18. Penatalaksanaan masalah tersebut :
 19. Hasilnya :

KALA III

20. Lama kala III : 5 menit
 21. Pemberian Oksitosin 10 U in ?
 Ya, waktu : 1 menit sesudah persalinan
 Tidak, alasan :
 22. Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 Ya, alasan :
 Tidak
 23. Penegangan tali pusat terkendali ?
 Ya
 Tidak, alasan :

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi		Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	11.45	110/70 mmHg	82	36,3	2 J & Pst	Baik	Kosong	10 cc
	12.00	110/80 mmHg	82		2 J & Pst	Baik	Kosong	25 cc
	12.15	100/80 mmHg	84		2 J & Pst	Baik	Kosong	25 cc
	12.30	100/80 mmHg	80		2 J & Pst	Baik	Kosong	40 cc
2	13.00	100/80 mmHg	84	56,4	2 J & Pst	Baik	Kosong	60 cc
	13.30	100/80 mmHg	80		2 J & Pst	Baik	Kosong	75 cc

Masalah kala IV :
 Penatalaksanaan masalah tersebut :
 Hasilnya :

24. Masase fundus uteri ?
 Ya
 Tidak, alasan :
 25. Plasenta lahir lengkap (intact) Yg / Tidak
 Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
 a.
 b.
 26. Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya (Tidak)
 Ya, tindakan :
 a.
 b.
 c.
 27. Laserasi :
 Ya, dimana : suatu bagian vagina kulit otot perineum
 Tidak
 28. Jika laserasi perineum, derajat : 1/2/3/4
 Tindakan :
 Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
 Tidak dijahit, alasan :
 29. Atoni uteri :
 Ya, tindakan :
 a.
 b.
 c.
 Tidak
 30. Jumlah perdarahan : ± 100 ml
 31. Masalah lain, sebutkan :
 32. Penatalaksanaan masalah tersebut :
 33. Hasilnya :

BAYI BARU LAHIR

34. Berat badan : 3100 gram
 35. Panjang : 51 cm
 36. Jenis kelamin : L (P)
 37. Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
 38. Bayi lahir :
 Normal, tindakan :
 mengeringkan
 menghangatkan
 rangsang taktil
 bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 Aspiksia ringan/pucat/biru/lemas, tindakan :
 mengeringkan bebaskan jalan napas
 rangsang taktil menghangatkan
 bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 lain - lain sebutkan :
 Cacat bawaan, sebutkan :
 Hipotermi, tindakan :
 a.
 b.
 c.
 39. Pemberian ASI
 Ya, waktu : 1 jam setelah bayi lahir
 Tidak, alasan :
 40. Masalah lain,sebutkan :
 Hasilnya :

Lampiran

**CATATAN KESEHATAN IBU BERSALIN
IBU NIFAS DAN BAYI BARU LAHIR**

Ibu Bersalin dan Ibu Nifas

Tanggal persalinan : 5/3/2020 Pukul : 11.30

Umur kehamilan : 40-41 Minggu

Penolong persalinan : Dokter/Bidan/lain-lain : Bidan

Cara persalinan : Normal/Tindakan : Normal

Keadaan ibu : Sehat/Sakit (Pendarahan/Demam/Kejang/
Lokhia berbau/lain-lain.....) /
Meninggal*

Keterangan tambahan :
* Lingkari yang sesuai

Bayi Saat Lahir

Anak ke : 1 (dua)

Berat Lahir : 3100 gram

Panjang Badan : 51 cm

Lingkar Kepala : 36 cm

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Kondisi bayi saat lahir:**

Segera menangis [] Anggota gerak kebiruan
[] Menangis beberapa saat [] Seluruh tubuh biru
[] Tidak menangis [] Kelainan bawaan
[] Seluruh tubuh kemerahan [] Meninggal

Asuhan Bayi Baru Lahir **:

Inisiasi menyusu dini (IMD) dalam 1 jam pertama kelahiran bayi
 Suntikan Vitamin K 1
 Salep mata antibiotika profilaksis
 Imunisasi Hb0

Keterangan tambahan :
* Lingkari yang sesuai
** Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

RUJUKAN
Tanggal
Dirujuk ke
Sebab di
Diagnosa
Tindakan

UMPA
Diagnosa
Tindakan
Anjuran
Tanggapan

RUJUKAN
Tanggal
Dirujuk ke
Sebab di
Diagnosa
Tindakan

Lampiran

CATATAN KESEHATAN IBU NIFAS

CATATAN HASIL PELAYANAN IBU NIFAS
(Diisi oleh dokter/bidan)

JENIS PELAYANAN	KUNJUNGAN I (6 jam - 3 hari)	KUNJUNGAN II (4 - 28 hari)	KUNJUNGAN III (29 - 42 hari)
	Tgl: 6/3/20	Tgl: 12/03/20	Tgl:
kondisi ibu nifas secara umum	Baik	Baik	
tekanan darah, suhu tubuh, respirasi dan nadi	TD : 100/70 N : 80 S : 36% TFU : 2 Jr L, per	TD : 110/80, N : 88 S : 36% KONTAKT baik pertengahan dst dan symphysis	
perdarahan pervaginam, kondisi perineum, tanda infeksi, kontraksi rahim, tinggi fundus uteri dan memeriksa payudara	kontraksi baik permatum rupum		
lochia dan perdarahan	DBN	Sanguelonta	
Pemeriksaanjalan lahir	✓	✓	
Pemeriksaan payudara dan anjuran pemberian ASI Eksklusif	✓	✓	
Pemberian Kapsul Vit. A	✓	-	
Pelayanan kontrasepsi pascapersalinan	-	-	
Penanganan risiko tinggi dan komplikasi pada nifas	-	-	
Memberi nasehat yaitu :			
Makan makanan yang beraneka ragam yang mengandung karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayur, dan buah-buahan	✓	✓	
Kebutuhan air minum pada ibu menyusui pada 6 bulan pertama adalah 14 gelas sehari dan pada 6 bulan kedua adalah 12 gelas sehari	✓	✓	
Menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan daerah kemaluan, ganti pembalut sesering mungkin	✓	✓	
Istirahat cukup, saat bayi tidur ibu istirahat	✓	✓	
Bagi ibu yang melahirkan dengan cara operasi caesar maka harus menjaga kebersihan luka bekas operasi	-	-	
Cara menyusui yang benar dan hanya member ASI saja selama 6 bulan	✓	✓	
Perawatan bayi yang benar	✓	✓	
Jangan membiarkan bayi menangis terlalu lama, karena akan membuat bayi stress	✓	✓	
Lakukan stimulasi komunikasi dengan bayi sedini mungkin bersama suami dan keluarga	✓	✓	
Untuk berkonsultasi kepada tenaga kesehatan untuk pelayanan KB setelah persalinan	✓	✓	

Lampiran

CATATAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR

CATATAN HASIL PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR
(Diisi oleh bidan/perawat/dokter)

JENIS PEMERIKSAAN	Kunjungan I (6-48jam)	Kunjungan II (hari 3-7)	Kunjungan III (hari 8-28)
	Tgl: 5/3/20	Tgl: 12/03/20	Tgl:
Berat badan (kg)	3100	3000	
Panjang badan (cm)	51	51	
Suhu	36,8 °C	36,6 °C	
Tanyakan ibu, bayi sakit apa?	-	-	
Memeriksa kemungkinan penyakit sangat berat atau infeksi bakteri			
• Frekuensi napas (kali/menit)	53 x /mnt	40 x /mnt	
• Frekuensi denyut jantung (kali/menit)	140 x /mnt	142 x /mnt	
Memeriksa adanya diare	✓	✓	
Memeriksa ikterus	✓	✓	
Memeriksa kemungkinan berat badan rendah dan/atau masalah pemberian ASI	✓	✓	
Memeriksa status pemberian vitamin K1	Vit k 5/3/20 (+)	✓	
Memeriksa status imunisasi HB-O	1-10-0 (+)	✓	
Bagi daerah yang sudah melaksanakan SHK			
Skrining Hipotiroid Kongenital	-	-	
Hasil test Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) -/+			
Konfirmasi hasil SHK			
Memeriksa keluhan lain:	-	-	
Memeriksa masalah/keluhan ibu			
Tindakan (terapi/rujukan/ umpan balik)	-	-	
Nama pemeriksa			

Pemeriksaan kunjungan neonatal menggunakan formulir

Lampiran

Lampiran

Lampiran

Lampiran

Apa itu KB ?



Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Program keluarga berencana oleh pemerintah adalah agar keluarga sebagai unit terkecil kehidupan bangsa diharapkan menerima Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) yang berorientasi pada pertumbuhan yang seimbang.

Macam-Macam KB

1. Pili



berupa pili yang diminum setiap hari.
menimbulkan jerawat dan flek hitam pada wajah. kelebihan bisa langsung subur ketika tidak minum satu hari saja

2. KB Suntik

merupakan KB hormonal. Maksimal digunakan selama 2 tahun. Kelebihannya efektif dan praktis, aman untuk ibu menyusui untuk suntik 3 bulan kekurangannya bercak haid tidak melindungi dari penyakit IMS.



3. Implan/ Susuk



merupakan susuk yang dipasang dilengan. kelebihan masa jangkanya panjang selama 3 dan 5 tahun, mengurangi resiko penyakit radang panggul, dapat kembali subur ketika dicabut. Kekurangannya haid tidak teratur, nyeri payudara, bercak darah atau tidak haid sama sekali.

4. IUD



merupakan alat kontrasepsi non hormonal. Kelebihannya aman untuk ibu menyusui, mengurangi resiko penyakit radang panggul, mencegah kehamilan diluar kandungan. Kekurangannya membutuhkan medis, tidak mencegah IMS, bagian reproduksi akan terasa sakit saat pemasangan, siklus haid berubah pada 3 bulan pertama



5. Kondom



Kondom adalah selubung alat kelamin yang digunakan untuk menegah kehamilan. Kelebihannya mencegah IMS, murah, tidak mempengaruhi ASI, mudah ditemukan dimanajaja. Kekurangan agak mengganggu hubungan karena tidak langsung bersentuhan, harus mempersiapkan sebelum hubungan, terkadang orang malu untuk membeli.

Manfaat KB

Tujuan KB

1. Mencegah kehamilan karena alasan pribadi
2. membatasi jumlah anak
3. Menekan angka kelahiran yg melonjak tajam tiap tahunnya.

Manfaat KB bagi Ibu

1. memperbaiki kesehatan
2. peningkatan kesehatan
3. memiliki waktu yang cukup untuk mengasuh dan mendidik anak
4. memiliki waktu cukup untuk istirahat dapat melakukan kegiatan lainnya

Manfaat KB bagi anak

1. Dapat mengetahui pertumbuhan dan kesehatan anak
2. memperoleh perhatian, pemeliharaan dan makanan yang cukup
3. perencanaan masa depan dan pendidikan yang baik.



Keluarga Berencana

Arfina F.Z



Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Polihebitik Kesehatan Kemenkes Malang
Jurusan Kebidanan

